

Pemberdayaan Literasi Rumah Baca Di Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima

¹Alwi, ²Mawar Hidayanti, ³M. Rimawan, ⁴Ismunandar

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

Email : alwibima2@gmail.com

ABSTRACT

The Literacy House is a facility designed to encourage community participation, especially children and teenagers, to be more active in literacy activities, both in reading, writing and discussions. This community service program aims to reactivate and develop the Literacy House in Kore Village, Sanggar District, Bima Regency, in order to increase the reading interest and writing skills of the local community. By providing access to a variety of books and learning facilities, it is hoped that this Literacy House can become a place that supports the growth of non-formal education in the reading house community in KORE Village, Sanggar District, Bima Regency. The results of this service show very high enthusiasm from Youth and Community Shop leaders and it is hoped that this service will increase interest in reading, writing skills, as well as active participation in digital literacy activities for the people of KORE Village, Kec. Sanggar Bima Regency.

Keywords: Literacy House, Community Service, Interest in Reading

Copyright © 2025 Marsipature Hutanabe.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](#)

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu aspek yang sangat bermanfaat guna meningkatkan mutu hidup manusia. Membaca juga bisa menjauhkan kita dari lembah ketidaktahuan. Akan tetapi bersamaan dengan pertumbuhan teknologi yang semakin maju memberi akibat tertentu pada minat membaca buku. Kerap kali buku diduga menjadi momok yang menjenuhkan, walau bukan buku pelajaran, anak- anak lebih gemar bermain gadget, menonton televisi serta bermain permainan game online, akibatnya hal tersebut akan mengurangi minat anak- anak untuk membaca buku (Firdaus et al. 2022).

Menurut (Rika Widianita 2023) rendahnya motivasi dan pola pikir anak yang sering kali menjadi penghambat proses anak untuk melanjutkan sekolah, persoalan lain terdapat kesenjangan antara produk Pendidikan dengan kebutuhan tenaga kerja dunia industri yang dijalin berbagai bentuk kerja masa yang saling mendukung dan menguntungkan. Dengan demikian sangat diharapkan upaya peningkatan sumber daya manusia, terkhusus yang berkaitan dengan bidang Pendidikan dan ketenaga kerjaan dapat dicapai secara maksimal baik di pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

Pendidikan merupakan faktor utama yang memengaruhi perkembangan masyarakat, dan salah satu pilar penting dari pendidikan adalah literasi. Meskipun telah banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan formal di Indonesia, tantangan besar masih dihadapi dalam hal meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Salah satu solusi untuk masalah ini adalah dengan mendirikan Rumah Literasi yang dapat menyediakan ruang belajar, buku bacaan, serta kegiatan pendukung yang berfokus pada pengembangan literasi.

Menurut (Jannah, Syam, and Wahyuni 2022) manfaat yang di dapat dengan mendirikan rumah Literasi yakni dapat memberdayakan masyarakat terutama para pemuda untuk bersinergi dalam mengelola rumah baca dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan

perekonomian masyarakat yang diperoleh dari program literasi rumah baca dengan memanfaatkan potensi alam yang ada di sekitarnya.

Di Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima sendiri, tingkat minat baca masyarakat bisa dibilang masih tergolong cukup rendah. Banyak anak-anak yang lebih tertarik pada hiburan digital dibandingkan dengan membaca buku. Selain itu, keterampilan menulis yang baik juga belum tersebar luas di kalangan pemuda. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengaktifkan kembali Rumah Literasi sebagai tempat yang dapat mendorong masyarakat terutama untuk kalangan anak Muda untuk gemar membaca, menulis, dan memperkaya wawasan mereka.

Tujuan dari program Rumah Literasi di Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatkan Minat Baca:** Menyediakan buku-buku berkualitas yang sesuai dengan minat dan usia masyarakat setempat untuk mendorong budaya membaca.
2. **Mengembangkan Keterampilan Menulis:** Menyelenggarakan pelatihan dan workshop menulis bagi anak-anak dan remaja di desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima.
3. **Meningkatkan Literasi Digital:** Memberikan pelatihan penggunaan teknologi informasi yang dapat mendukung kegiatan literasi digital di kalangan masyarakat.
4. **Meningkatkan Kualitas Pendidikan Non-Formal:** Menyediakan fasilitas dan ruang belajar yang dapat digunakan untuk kegiatan pendidikan non-formal.

METODE

Pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang melibatkan Kerja sama dan partisipasi aktif dari tokoh Pemuda Dan Tokoh Masyarakat Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima yang sangat peduli dan sadar akan pentingnya Literasi bagi kemajuan suatu Daerah, Dan Mahasiswa Dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Dan mendapat bantuan Dari Pihak pemerintah Kabupaten Bima melalui Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Bima dengan turut menyumbang 100 Buku untuk menambah koleksi dirumah baca ini, berikut tahapan dalam pelaksanaan program Pengabdian Kepada masyarakat di Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima:

1. **Mengaktifkan Kembali Rumah Literasi (Rumah Baca):** Fasilitas rumah baca ini menyediakan ruang baca yang nyaman, rak buku, meja, kursi, untuk mendukung kegiatan literasi. Kami juga menyediakan koleksi buku yang beragam, mulai dari buku cerita anak hingga buku pengetahuan umum.
2. **Pelatihan dan Workshop Menulis:** Mengadakan berbagai sesi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan menulis anak-anak dan remaja. Pelatihan ini mencakup penulisan cerita pendek, puisi, esai, dan artikel. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk berbagi karya mereka dan mendiskusikan ide-ide yang dituangkan dalam tulisan.
3. **Diskusi Buku dan Kelompok Belajar:** Menyelenggarakan kegiatan diskusi buku dan kelompok belajar untuk memperdalam pemahaman peserta tentang berbagai topik dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.
4. **Pelatihan Literasi Digital:** Mengadakan sesi pelatihan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan belajar-mengajar, seperti cara mencari informasi secara efektif melalui internet, menulis artikel secara daring, dan menggunakan aplikasi untuk membaca e-book.
5. **Peresmian Rumah Baca :** Peresmian rumah baca ini turut hadir Dari Pihak Pemerintah Kabupaten Bima Melalui Kordinator Wilayah Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Pemuda Desa Kore, Rekan-rekan Dosen

dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, acara peresmian di rangkai dengan kegiatan Tari Tradisional Bima (Tari Wura Bongi Monca) Oleh adik-adik dari komunitas “Kopa Kani”

6. **Evaluasi Program:** Melakukan evaluasi berkala terhadap keberhasilan program dengan mengadakan survei kepada peserta mengenai peningkatan minat baca, keterampilan menulis, serta penggunaan teknologi dalam literasi.



Gambar 1. Peresmian Rumah Baca



Gambar 2. Tari Wura Bongi Monca dari Komunitas “Kopa Kaniki “ dalam rangka meresmikan Rumah Baca



Gambar 3. Koleksi Buku Rumah Baca Literasi Desa Kore Kec. Sanggar



Gambar 4. Peserta Peresmian Rumah Baca Desa Kore Kecamatan Sanggar Kab.Bima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan dampak yang positif terhadap perkembangan literasi masyarakat di Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima:

1. **Peningkatan Minat Baca:** Berdasarkan pengamatan dan survei yang dilakukan sebelum dan setelah pelaksanaan program, minat baca masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, mengalami peningkatan signifikan. Terlihat Mereka sangat antusias dan lebih sering mengunjungi Rumah Literasi untuk membaca buku-buku yang disediakan atau melakukan kegiatan literasi Lainnya.
2. **Kegiatan Diskusi Buku dan Kelompok Belajar:** Diskusi buku yang dipelopori oleh beberapa tokoh pemuda Masyarakat Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima terlihat mulai rutin dilakukan di Rumah Literasi, dan telah menginspirasi peserta untuk lebih aktif berdiskusi dan berpikir kritis. Kelompok belajar yang dibentuk juga membantu peserta dalam memecahkan masalah pendidikan yang mereka hadapi dan banyak kegiatan Literasi dalam melestarikan sejarah dan budaya, mengingat Desa Kore Kecamatan Sanggar Kab Bima sendiri kaya akan peninggalan Budaya dan Sejarah yang berharga.

KESIMPULAN

Program Rumah Literasi di Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima telah berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan literasi minat baca, keterampilan menulis, masyarakat Desa Kore kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. Rumah Literasi menjadi pusat

Pemberdayaan Literasi Rumah Baca Di Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima - Alwi, et.al

kegiatan yang menghubungkan berbagai elemen masyarakat dalam upaya bersama untuk mengembangkan pendidikan non-formal. Ke depannya, kami berharap rumah literasi ini dapat bertahan dalam jangka waktu yang sangat lama, dan kami berharap agar program ini terus dilanjutkan dengan penambahan koleksi buku yang lebih beragam, serta memperluas jangkauan pelatihan dan workshop ke seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, Rumah Literasi dapat menjadi model bagi desa-desa lain yang ingin mengembangkan budaya literasi di komunitas mereka.

REFERENSI

- Firdaus, Wildani et al. 2022. "Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Usia Sekolah Melalui Gerakan... Development." *Maret* 1(1): 13-26.
- Jannah, Ana Wardatul, Mahla Noer Rozqiyah Syam, and Sri Wahyuni. 2022. "Pengembangan Rumah Baca Berbasis Literasi Di Desa Suci Lereng Gunung Argopuro." *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6(2): 233-38.
- Rika Widianita, Dkk. 2023. *Pemberdayaan Rumah Literasi dalam Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di Era Revolusi Industri 5.0 Di Desa Jayasar.* *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*. Maret 1 : 1-19.
- Dewi, R. (2019). *Pengembangan Rumah Literasi di Komunitas Pedesaan*. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 123-134.
- Riptiono, S. (2023). LITERASI BISNIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PEMASARAN UMKM . *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN (ABDIMAS SEAN)*, 1(02), 30-33.
- Ministry of Education and Culture. (2021). *Rencana Aksi Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Prasetya, M. (2020). *Peningkatan Literasi Masyarakat Melalui Program Rumah Literasi*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 45-58.